

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditor's report

Nomor Laporan/Report Number	: 00047/3.0317/AU.1/06/0053-1/1/IV/2022
Tanggal Laporan/Report Date	: 22 April 2022/April 22, 2022

**Surat Pernyataan Direksi/
*Director's Statement***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT EXPRESS
TRANSINDO UTAMA TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

**DIRECTORS' STATEMENT RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

*As of December 31, 2021 and for the Year Then
Ended*

Nama / Name	:	Johannes B.E Triatmojo
Alamat kantor / Office address	:	Jalan Taman Sari IV No 12A Maphar, Taman Sari - Jakarta Barat
Alamat domisili / Domicile address	:	Jalan Flamingo Raya JC. 8 No.1A, Pondok Aren, Kota Tangerang
Nomor telepon / Phone number	:	(021) - 2948 9472
Jabatan / Position	:	Direktur Utama/President Director
Nama / Name	:	Jannes Philipus Chuang
Alamat kantor / Office address	:	Jalan Taman Sari IV No 12A Maphar, Taman Sari - Jakarta Barat
Alamat domisili / Domicile address	:	Jalan Kavling Polri Blok G V/1685-A, Grogol Petamburan Jakarta Barat
Nomor telepon / Phone number	:	(021) - 2948 9472
Jabatan / Position	:	Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- 1) Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya.
 - 2) Laporan Keuangan Konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - 3) Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - 4) Laporan Keuangan Konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - 5) Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya.
- 1) *We are responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries.*
 - 2) *The Consolidated Financial Statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*
 - 3) *All information contained in the Consolidated Financial Statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
 - 4) *The Consolidated Financial Statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or fact and do not omit material information or fact;*
 - 5) *The Director are responsible for the Company internal control system of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries.*

- 6) Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut hanya dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.
- 6) *The general audit of consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and for year then ended only performed by Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 22 April/April 22, 2022
Untuk dan atas nama Direksi/
For and behalf of the Board of Directors

Direksi/Director


Johannes B.E Triatmojo
Direktur Utama/President Director




Jannes Philipus Chuang
Direktur /Director

**Laporan Auditor Independen/
*Independent Auditor's Report***

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants
Branch License Number 862/KM.1/2015

BRANCH OFFICE

Ruko Perumahan Puri Gading PG 1 No. 27
Jatimelati Pondok Melati
Bekasi 17415
Phone : (62-21) 843 01494
Fax : (62-21) 843 01496
E-mail : tambunanrudi@yahoo.com
ruditambunan@kapdbsda.co.id

B K R
INTERNATIONAL

An independent member of **BKR INTERNATIONAL**
with offices throughout the World

Nomor: 00047/3.0317/AU.1/06/0053-1/1/IV/2022

Kepada:
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Express Transindo Utama Tbk** dan **Entitas Anaknya** ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan

The original report included herein is Indonesia language

Number: 00047/3.0317/AU.1/06/0053-1/1/IV/2022

To:

**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers

HEAD OFFICE

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav 5
Jakarta 12940 Indonesia

The original report included herein is Indonesia language

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya pada 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan pada suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian, operasi Grup masih dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang berdampak pada perekonomian global termasuk Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 tersebut termasuk kepada pertumbuhan ekonomi dan gangguan operasional bisnis Grup. Selain itu kondisi persaingan bisnis transportasi darat semakin ketat baik, termasuk pengaruh dari munculnya perusahaan transportasi berbasis pada aplikasi *online*. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya penurunan tingkat utilisasi serta produktivitas armada yang dimiliki oleh Grup. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup mencatat laba sebesar Rp188,61 miliar, yang dikontribusikan dari keuntungan penghapusan utang pemegang saham (lihat pada catatan 25 atas laporan keuangan) dan penghasilan lain-lain. Namun, kerugian yang berakumulasi dari tahun-tahun sebelumnya menyebabkan adanya defisit Grup yang mencapai sebesar Rp1,27 trilyun, sedangkan modal tidak berada dalam kondisi defisiensi, karena di tahun berjalan terdapat perubahan jumlah modal saham karena konversi obligasi menjadi modal saham (lihat pada catatan 15 atas laporan keuangan). Karena hal-hal yang diungkapkan pada catatan 25 dan 15 atas laporan keuangan tersebut, pada tahun berjalan modal kerja Grup menunjukkan bahwa aset lancar konsolidasian lebih besar dari nilai liabilitas jangka pendek konsolidasiannya yaitu senilai Rp73,65 miliar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup melanjutkan operasinya, dimana kondisi yang disampaikan di atas mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan yang signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen Grup untuk mengatasi kondisi tersebut diungkapkan dalam catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian ini. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan berdasarkan pada kondisi ketidakpastian seperti diungkapkan di atas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut

Auditor's responsibility (Continued)

internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Emphasis on a matter

As disclosed in note 31 to the consolidated financial statements, the Group's operations are still affected by the Covid-19 pandemic which has an impact on the global economy, including Indonesia. The impact of the Covid-19 pandemic includes economic growth and disruption of the Group's business operations. In addition, the condition of land transportation business competition is getting tougher, including the influence of the emergence of transportation companies based on online applications. This condition causes a decrease in the utilization rate and productivity of the fleet owned by the Group. For the year ended December 31, 2021, the Group recorded a profit of Rp. 188.61 billion, which was contributed from gains on shareholder debt write-off (see note 25 to the financial statements) and other income. However, the accumulated losses from previous years caused a Group deficit of Rp1.27 trillion, while the capital was not in a deficiency condition, because in the current year there was a change in the amount of share capital due to the conversion of bonds into share capital (see note 15). Due to the matters disclosed in notes 25 and 15 to the financial statements, in the current year the Group's working capital shows that its consolidated current assets are greater than its consolidated short-term liabilities amounting to Rp73.65 billion.

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group is continuing its operations, where the conditions described above indicate a material uncertainty that could cast significant doubt on the Group's ability to maintain business continuity. The Group's management plans to address these conditions are disclosed in note 31 to these consolidated financial statements. These consolidated financial statements do not include any adjustments that may have to be made based on the conditions of uncertainty as disclosed above. Our opinion is not modified in this regard

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

The original report included herein is Indonesia language

Hal lain

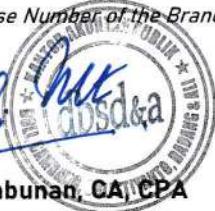
Laporan keuangan konsolidasian teraudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang disajikan sebagai angka komparatif laporan keuangan konsolidasian teraudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 ini, diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Other matter

The audited consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 that are presented as comparative figures to the audited consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, are audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion.

KAP DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Nomor Lisensi Cabang KAP/License Number of the Branch: 862/KM.1/2015



Rudi M. Tambunan, CA, CPA

Partner/Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number:

AP.0053

Jakarta, 22 April 2022/Jakarta, April 22, 2022



**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(*Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December				
		2021	2020			
Aset						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	4	16.014.447	22.468.839	Cash and cash equivalents		
Rekening penampungan	5	44.689	58.297.424	<i>Escrow account</i>		
Piutang usaha	6	18.447.199	23.933.258	<i>Trade receivables</i>		
Piutang lain-lain				<i>Other receivable</i>		
Pihak ketiga		3.200	557.460	<i>Third parties</i>		
Pihak berelasi	25	44.629.007	51.051.525	<i>Related parties</i>		
Persediaan	7	934.945	1.087.873	<i>Inventories</i>		
Pajak dibayar di muka	8a	645.079	1.142.237	<i>Prepaid tax</i>		
Biaya dibayar di muka		893.701	1.623.630	<i>Prepaid expenses</i>		
Uang muka		32.560	36.866	<i>Advances</i>		
Jumlah Aset Lancar		81.644.827	160.199.112	Total Current Assets		
Aset Tidak Lancar						
Investasi pada entitas asosiasi - neto	9	-	-	<i>Investment in associates - net</i>		
Investasi pada ventura bersama	10	-	-	<i>Investment in joint venture</i>		
Aset tetap	11	8.220.165	81.168.836	<i>Property and equipment</i>		
Aset tidak lancar lain-lain		1.175.503	1.934.391	<i>Other non-current assets</i>		
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.395.668	83.103.227	Total Non- Current Assets		
Jumlah Aset		91.040.495	243.302.339	Total Assets		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December		<i>Liabilities and Equity</i>	
	2021	2020		
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha - pihak ketiga	12	203.405	5.988.694	
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	1.829.300	6.329.121	
Utang pajak	8b	5.266.159	7.821.805	
Beban akrual	14	4.043.287	96.717.110	
Pinjaman		-	-	
Utang obligasi	15	-	466.102.110	
Jumlah Liabilitas				
Jangka Pendek		11.342.151	582.958.840	
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas pajak tangguhan	8d	196.770	8.632.339	
Utang pemegang saham	25	-	164.581.651	
Jaminan pengemudi	16	1.574.815	3.046.435	
Liabilitas imbalan kerja	17	1.858.498	4.409.693	
Jumlah Liabilitas				
Jangka Panjang		3.630.083	180.670.118	
Jumlah Liabilitas		14.972.234	763.628.958	
Ekuitas				
Modal Saham			Equity	
Modal dasar - 15.400.000.000			<i>Share Capital</i>	
saham dengan nilai nominal				
Rp100 (dalam Rupiah penuh)				
per saham Modal ditempatkan				
dan disetor penuh				
- 10.223.647.156 saham				
(2020: 6.145.600.000 saham)	18	1.022.364.716	614.560.000	
Tambahan modal disetor	19	319.938.860	319.938.860	
Opsi saham	26	2.827.064	2.827.064	
Selisih nilai transaksi				
dengan kepentingan				
non-pengendali				
792.591		792.591		
Saldo laba (defisit):				
Dicadangkan	20	150.000	150.000	
Belum dicadangkan		(1.268.890.939)	(1.457.505.595)	
Jumlah ekuitas (defisiensi modal) yang				
dapat diatribusikan kepada			<i>Total equity (capital deficiencies)</i>	
pemilik entitas induk		77.182.292	<i>attributable to the owners</i>	
Kepentingan non-pengendali		(1.114.031)		
Jumlah Ekuitas		76.068.261	<i>of the Company</i>	
Jumlah Liabilitas			<i>Non-controlling interest</i>	
dan Ekuitas		91.040.495	Total Equity	
			Total Liabilities and Equity	
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir				
merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan				
konsolidasian secara keseluruhan				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2021
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	21	7.263.061	Revenues
Beban pokok pendapatan	22	(22.469.521)	Costs of revenues
Rugi kotor	(15.206.460)	(73.893.450)	Gross loss
Beban umum dan administrasi	23	(9.862.843)	General and administrative expenses
Rugi usaha	(25.069.303)	(92.163.945)	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain			Other income (expenses)
Keuntungan penghapusan utang	25	169.846.143	Gain on waiver from payables
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	11	(3.520.185)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Penghasilan bunga		367.700	Interest income
Kerugian selisih kurs		-	Loss on foreign exchange
Bagian rugi setelah pajak yang dicatat dengan metode ekuitas dari:			Share of post-tax loss of equity accounted from:
- Entitas asosiasi	9	-	- Associate company
- Ventura bersama	10	-	- Joint venture
Beban bunga		(18.642)	Interest expenses
Penghasilan lain-lain		38.573.375	Other income
Jumlah penghasilan lain-lain - neto	205.248.391	19.163.386	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	180.179.087	(73.000.559)	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan - neto	8c	8.435.569	benefit - net
Laba (rugi) neto tahun berjalan	188.614.656	(53.221.960)	Net profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		-	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	188.614.656	(53.221.960)	Total comprehensive profit (loss) for the year
Jumlah Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		188.639.148	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(24.492)	Non-controlling interest
Jumlah	188.614.656	(53.221.960)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		188.639.148	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(24.492)	Non-controlling interest
Jumlah	188.614.656	(52.073.509)	
Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh)			Profit (loss) per share (In full Rupiah)
Dasar	24	18,45	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
financial statements taken as a whole

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Year Ended
December 31, 2021

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity									
Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock options	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of 1 January 2020 Before implementation of new PSAK
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo									
1 Januari 2020									1 January 2020
Sebelum penerapan									Before implementation
PSAK baru	614.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.391.335.430)	(453.066.915)	(995.634)	(454.062.549)
Perubahan kebijakan akuntansi (catatan 2)	-	-	-	-	-	(14.190.561)	(14.190.561)	-	(14.190.561)
Saldo									
1 Januari 2020									1 January 2020
Setelah penerapan									After implementation
PSAK baru	614.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.405.525.991)	(467.257.476)	(995.634)	(468.253.110)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(53.126.970)	(53.126.970)	(94.990)	(53.221.960)
Penghasilan komprehensif lain:									Net loss for the year Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	1147.366	1147.366	1085	1148.451
Jumlah rugi komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	(51979.604)	(51979.604)	(93.905)	(52.073.509)
Saldo									
31 Desember 2020	614.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.457.505.595)	(519.237.080)	(1.089.539)	(520.326.619)
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan	<i>The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole</i>								

The original report included herein is in Indonesia language

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

*For the Year Ended
December 31, 2021*

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity									
Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock options	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Difference in value from transactions with non- controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	614.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.457.505.595)	(519.237.080)	(1.089.539)	(520.326.619)
Penerbitan saham baru	407.804.716	-	-	-	-	-	407.804.716	-	407.804.716
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	188.614.656	188.614.656	(24.492)	188.590.164
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	407.804.716	-	-	-	-	188.614.656	596.49.372	(24.492)	596.394.880
Saldo 31 Desember 2021	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.268.890.939)	77.182.292	(1.114.031)	76.068.261

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2021
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pengemudi	924.553	48.673.357	Drivers
Pelanggan langsung	7.202.122	9.659.578	Direct customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(5.692.985)	(4.528.546)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(8.941.287)	(28.054.880)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(6.507.597)	25.749.509	Cash generated from operating
Pembayaran pajak penghasilan	-	(3.973.361)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(6.507.597)	21.776.148	Net cash generated from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investment activities
Hasil penjualan aset tetap	58.823.034	122.129.483	Proceeds from sale of property and equipment
Uang muka atas penjualan aset tetap	(4.312.179)	2.806.731	Advances from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	367.700	211.122	Interest received
Penurunan piutang lain-lain	3.633.396	6.579.600	Increase in other receivable
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	58.511.951	131.726.936	Net cash generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Kenaikan dana dari rekening penampungan	58.252.735	(28.459.740)	Increase of funds from escrow account
Pembayaran kas kepada:			Payments of: Bank loans
Utang bank	-	-	Bonds payable
Utang obligasi	(58.297.394)	(112.812.833)	Other payable
Utang lain-lain	-	(9.400.000)	Bonds interest payment
Pembayaran bunga obligasi	(58.414.087)	-	Net cash used in financing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(58.458.746)	(150.672.573)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(6.454.392)	2.830.511	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas awal tahun	22.468.839	19.638.671	Effect of foreign exchange rate changes
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	(343)	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	16.014.447	22.468.839	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
financial statements taken as a whole

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Notes to the Consolidated Financial Statements***

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Express Transindo Utama, Tbk. ("Perusahaan"), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat di hadapan Notaris Max Lahoendoeitan, SH, Notaris pengganti dari Notaris Nico Rudolf Makahanap SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat di hadapan Notaris Nico Rudolf Makahanap, SH, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1639 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.47.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 oleh Notaris Martina, SH, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015.

Perusahaan telah meningkatkan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000.000 saham melalui Akta No. 21 tanggal 7 Mei 2019 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024341.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 8 Mei 2019.

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp400.000.000 yang terdiri dari 4.000.000.000 saham melalui Akta No. 80 tanggal 24 Juni 2019 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0290685 tertanggal 26 Juni 2019.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Express Transindo Utama, Tbk. ("the Company"), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on 11 June 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Notary Max Lahoendoeitan, SH, substitute Notary of Nico Rudolf Makahanap, SH, Notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated 3 February 1986 of Notary Nico Rudolf Makahanap, SH, Notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated 26 April 1986 and was published in State Gazette No. 1639 dated 11 June 1991, Supplement No. 47.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated 3 June 2015 of Notary Martina, SH, Notary in Jakarta. This change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated 4 June 2015.

The Company increased its authorised capital for Rp1,000,000,000 consisted of 10,000,000,000 shares based on Notarial Deed No. 21 dated 7 May 2019 by Notary Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024341.AH.01.02.Tahun 2019 dated 8 May 2019.

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp407,804,716 consisted of 4,078,047,156 shares based on Notarial Deed No. 59 dated 23 February 2021 by Notary Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0119416 dated 24 February 2021.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year

Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp407.804.716 yang terdiri dari 4.078.047.156 saham melalui Akta No. 59 tanggal 23 Februari 2021 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119416 tertanggal 24 Februari 2021.

Perusahaan bertempat kedudukan di Jakarta Barat, Indonesia. Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Sukarjo Wiryonpranoto No. 11 Maphar, Taman Sari, Jakarta Barat 11160.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989.

Setelah selesai melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap I pada tanggal 22 Mei 2019 dan Tahap II pada tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Penawaran Umum dan Efek Obligasi

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 2 November 2012, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 14 Mei 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat dengan No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perusahaan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and Business Activity of the Company (Continued)

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp407,804,716 consisted of 4,078,047,156 shares based on Notarial Deed No. 59 dated 23 February 2021 by Notary Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0119416 dated 24 February 2021.

The Company is domiciled in West Jakarta, Indonesia. The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities in Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryonpranoto No. 11 Maphar, Taman Sari, West Jakarta 11160.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

After completing the Capital Increase without Pre-emptive Rights Phase I on 22 May 2019 and Phase II on 18 January 2021, the Company no longer has major and controlling shareholder as of 31 December 2021.

b. Public Offering of Shares and Bonds

On 22 October 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp100 (in full Rupiah) par value per share at offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. On 2 November 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 14 May 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 for the recording of additional shares of the Company in two phases. This additional shares issuance was in the context of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD").

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year

Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Efek Obligasi
(Lanjutan)**

Tahap I

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2021.

Pada 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-273/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan Rp1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan pemegang saham Perusahaan pada 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun pada tahun 2014 sebesar Rp600.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 (OK) tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, OK tetap tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisa Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp400.000.000 telah dikonversi menjadi saham Perusahaan melalui PMTHMETD.

Perusahaan telah melaksanakan konversi tahap kedua atas OK dengan menerbitkan sejumlah 4.078.047.156 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang telah efektif dicatatkan di Bursa pada tanggal 19 Januari 2021.

1. GENERAL (Continued)

**b. Public Offering of Shares and Bonds
(Continued)**

Phase I

The recording of additional shares resulted from the conversion of principal of the Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II

Pre-listing of additional shares to be converted from the principal of the Convertible Bonds Express Transindo Utama Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. These additional shares have been carried out in 19 January 2021.

On 17 June 2014, the Company obtained effective notice from the Chief of Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-273/D.04/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On 25 June 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. In accordance with the debt restructuring results approved by the bondholders and shareholders of the Company on 22 May 2019, the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp600,000,000 were changed to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 (OK) without interest with a maturity date on 31 December 2020. On 23 June 2019, OK remained listed in the Indonesia Stock Exchange, while the remaining Express Transindo Utama Bond I Year 2014 is amounted to Rp400,000,000 have been converted into the Company's shares through PMTHMETD.

The Company carried out the second phase conversion of OK by issuing a total of 4,078,047,156 new shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share which were effectively listed on the Stock Exchange on 19 January 2021.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perseroan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operation	Kepemilikan efektif/		Tahun operasi/ year of operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Effective interest 2021	2020		2021	2020
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,6900	99,9600	2002	778.293	2.573.374
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,9960	99,9960	2002	174.944	980.879
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,9996	99,9996	2004	697.868	9.795.112
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,9000	99,9000	2005	86.735	321.331
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,9000	99,9000	2005	214.090	225.374
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,6000	99,6000	2005	425	785
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,0000	99,0000	2006	2.053.520	2.065.390
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Bekasi	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,6000	99,6000	2007	158.793	532.862
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,8000	99,8000	2010	47.139.421	58.253.713
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,8000	99,8000	2010	164.359	5.998.758
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,6000	99,6000	2010	4.933.656	12.079.062
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,9967	99,9967	2011	42.726.851	43.140.254
PT Ekspres M ulia Kencana (EMK)	Bekasi	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,8857	99,8857	2013	4.907.286	27.455.329
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,9998	99,9998	2014	10.612.584	10.624.024
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,9900	99,9900	2014	-	774
PT Ekspres M ulia Perdana (EMP)	Jakarta	Trasnportasi darat/ <i>Land transportation</i>	99,6000	99,6000	1997	3.097.581	15.622.279

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities".

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terakhir melalui Akta Notaris No. 22 tanggal 9 Juli 2020 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0325024 tertanggal 4 Agustus 2020.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ari Daryata Singgih	Ari Daryata Singgih	President Commissioner
Komisaris	M. Alfan Baharudin	M. Alfan Baharudin	Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Johannes B.E. Triatmojo	Johannes B.E. Triatmojo	President Director
Direktur	Jannes Philipus Chuang	Jannes Philipus Chuang	Director
Direktur Independen	Shafruhan Sinungan	Shafruhan Sinungan	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	M. Alfan Baharudin	M. Alfan Baharudin	Chairman
Anggota	Luther A. Lukita	Luther A. Lukita	Member
Anggota	Tjandra Susanto Putra	Tjandra Susanto Putra	Member
Karyawan tetap dan kontrak	47 orang/person	118 orang/person	Permanent and contractual employee

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's member of Board of Commissioners and Directors have been changed several times, the latest change was based on Notarial Deed No. 22 dated 9 July 2020 of Notary Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notary in Jakarta. The change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0325024 dated 4 August 2020.

The Company's management consists of the following:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Board of Commissioners			Board of Commissioners
President Commissioner			President Commissioner
Commissioner			Commissioner
Directors			Directors
President Director			President Director
Director			Director
Independent Director			Independent Director
Audit Committee			Audit Committee
Chairman			Chairman
Member			Member
Member			Member
Karyawan tetap dan kontrak	47 orang/person	118 orang/person	Permanent and contractual employee

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the related Financial Service Authority ("OJK") regulations particularly Rule No. VIII.G.7, dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam tiga aktivitas: operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif pada tahun 2021 yang tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Basic for Preparation of Consolidated
Financial Statements**

The measurement basis of these consolidated financial statement used is the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, including the adoption of new and revised PSAK effective 1 January 2020 as disclosed in this Note.

The presentation currency used in preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Adoption of New and Revised PSAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which applicable in 2021 with no significant effect to the consolidated financial statements:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination regarding Definition of Business"*
- *Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments"*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 73, "Konsensi Sewa"
- PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan mulai berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022-2025, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas, Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 69, "Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)"
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)"
- PSAK No. 73, "Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"

Grup masih mengevaluasi dampak amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Adoption of New and Revised PSAK
(Continued)**

- Amendments to PSAK No. 73, "Lease Concessions"
- PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 62, "Insurance Contracts"

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements in 2022-2025:

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"
- PSAK No. 69, "Agriculture (2020 Annual Improvements)"
- PSAK No. 71, Financial Instruments (2020 Annual: Improvements)"
- PSAK No. 73, "Lease (2020 Annual Improvements)"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use"
- PSAK No. 74, "Insurance Contract"

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar asset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar asset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar asset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Setiap imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjenji tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

***d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)***

Subsidiaries (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position separate from the owner of parent equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali ("KNP") meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo deficit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Pengaturan Bersama

Berdasarkan PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

***d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)***

Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related cost are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transaction, balance and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI") even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portion attributable to owners of the Company.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Joint Arrangement

Based PSAK No 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of joint arrangement.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.

DAN ENTITAS ANAKNYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year

Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Joint Arrangement (Continued)

The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Grup memperlakukan transaksi kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs tukar berdasarkan Kurs Tengah Bank Indonesia yang digunakan 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut (USD = US Dollar):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The following are the exchange rates based on Bank Indonesia Middle Rate, used as of December 31, 2021 and 2020, and for the years then ended (USD = US Dollar):

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

	31 Desember/December 2021 (dalam/in Rp)	31 Desember/December 2020 (dalam/in Rp)
1 USD	14.269	14.105

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - 2) Memiliki pengaruh yang signifikan atas Perusahaan; atau
 - 3) Personil manajemen kunci Perusahaan.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan.
 - 2) Entitas dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 3) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.
 - 4) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
 - 5) Entitas dimana orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atau merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (bulan atau kurang) sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

f. Related Party Transaction

A related party is a person or entity that is related to the Company, with the following explanation:

- i. *The person or a close family member who has a relationship with the Company if the person:*
 - 1) *Has control or joint control over the Company;*
 - 2) *Has significant influence over the Company; or*
 - 3) *The key management personnel of the Company.*
- ii. *An entity is related to the Company if it meets one of the following:*
 - 1) *The entity and the Company is a member of the same group as the Company.*
 - 2) *The entity and the Company are joint ventures of the same third party.*
 - 3) *The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company.*
 - 4) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).*
 - 5) *A related party is a person or entity that is related An entity in which a person identified in (i) has significant influence or a key management personnel of the entity.*

g. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus.

j. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortised cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit and loss or other comprehensive Income.*

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, except financial assets are carried at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (typical trade) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to buy or sell the asset.

As of December 31, 2021, the Group only has financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade and other receivables. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowing, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables, others payable, accrued expense, shareholders loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasi. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Financial Instruments (Continued)

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

k. Fair Value Measurement

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year

Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- level 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- level 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fair Value Measurement (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability or;*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Fixed Assets

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus sejak aset siap digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tahun/Years	Tarif/Rate	Fixed Assets Category
Armada dan peralatan	5 - 10	10% - 20%	Fleet and its equipment
Non-armada			Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	5% - 20%	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	20% - 50%	Equipment and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan-nya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluar-kan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah oleh Manajemen setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Assets (Continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method commencing from time the assets are ready for used based on the following estimated economic useful lives:

Jenis Aset Tetap	Tahun/Years	Tarif/Rate	Fixed Assets Category
Armada dan peralatan	5 - 10	10% - 20%	Fleet and its equipment
Non-armada			Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	5% - 20%	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	20% - 50%	Equipment and fixtures

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed by Management and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under constructions which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak kepada masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Leases

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i. *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line method.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year

Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Pihak Pemberi Sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup melakukan pengklasifikasian masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang porsi tambahan modal disetor atas penerimaan penerbitan saham yang bersangkutan dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Leases (Continued)

Group as a Lessor

As a lessor, Group classified each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividend are approved by the Group shareholder.

o. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year

Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

q. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan akan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika:

- Tersedia untuk langsung dijual;
- Manajemen berkomitmen untuk menjual aset tersebut;
- Tidak ada kemungkinan bahwa perubahan signifikan pada rencana akan dibuat atau ditarik;
- Program yang aktif telah dirancang untuk menarik pembeli;
- Aset atau kelompok lepasan telah dipasarkan pada harga yang layak dalam kaitannya dengan nilai wajar aset tersebut; dan
- Penjualan diharapkan untuk selesai dalam waktu 12 bulan dari tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah dari:

- Jumlah tercatat langsung sebelum diakui klasifikasinya sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup; dan
- Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

q. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale when:

- *They are available for immediate sale;*
- *Management is committed to a plan to sell;*
- *It is unlikely that significant changes to the plan will be made or that the plan will be withdrawn;*
- *An active programme to locate a buyer has been initiated;*
- *The asset or disposal group is being marketed at a reasonable price in relation to its fair value; and*
- *A sale is expected to complete within 12 months from the date of classification.*

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of:

- *Their carrying amount immediately prior to being classified as held for sale in accordance with the Group's accounting policy; and*
- *Fair value less costs of disposal.*

Non-current assets classified as held for sale is presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- *Identify contracts with a customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligation are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year

Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan adanya penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

**Revenue from Contracts with Customers
(Continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi kemitraan diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian. Pendapatan dari kegiatan operasi taksi komisi diakui berdasarkan jumlah dalam argometer.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

**Revenue from Contracts with Customers
(Continued)**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from taxi

Revenues from regular taxi operations are recognized based on driver's daily tariff charged stipulated in the agreements. Revenues from commission-based taxi operations are recognized based on the amount in the meter.

Revenue from services

Revenues from car rental, fleet and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits is associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban (Lanjutan)

Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam "biaya keuangan" di laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya. Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Expenses (Continued)

Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest Expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in „Finance costs“ in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other Expenses

Other expenses are recognized when they are incurred. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

s. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-Term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Grup mengoperasikan program imbalan pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Grup yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program, jika ada. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Pesongan Pemutusan Kontrak Kerja

Pesongan pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesongan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

Long-Term Employee Benefits (Continued)

The Group companies operate a defined benefit plans. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets, if any. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position. Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year

Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

**Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja
(Lanjutan)**

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode *vesting*.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun nonpasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi vest.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi vest berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

Termination Benefits (Continued)

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Share-Based Payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

u. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year

Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Perpajakan (Lanjutan)

Paiak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Taxation (Continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassess unrecognized deferred tax assets. The Company recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihian semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited, or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Operating Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess performances of the Group.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERHITUNGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pertimbangan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui serta dikelompokkan sesuai kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2j atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Judgments

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2j to the consolidated financial statements.

b. Allowance for impairment of financial assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERHITUNGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali apabila terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya perolehan diamortisasi:			Amortized cost:
Kas dan setara kas	16.014.447	22.468.839	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.447.199	23.933.258	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.200	557.460	Third parties
Pihak berelasi	47.972.389	51.051.525	Related parties
Jumlah	82.437.235	98.011.082	Total

c. Komitmen sewa

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amounts of the Group's financial assets are as follows:

	2021	2020	
Amortized cost:			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables			
Other receivables			
Third parties			
Related parties			
Total	82.437.235	98.011.082	

c. Lease commitments

Evaluating lease agreements

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2021 and For the Year

Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERHITUNGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

c. Komitmen sewa (Lanjutan)

Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

c. Lease commitments

Assessing lease arrangement and lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension option (period after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

d. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation.

The Group has accumulated fiscal losses and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERHITUNGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

a. Nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

a. Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

b. Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation expenses and decrease the carrying values of these property and equipment.

c. Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year

Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERHITUNGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Penurunan Persediaan

Grup membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu di mana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga di mana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja.

e. Kompensasi berbasis saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

c. *Impairment of non-financial assets (Continued)*

Impairment of Inventories

The Group has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

d. *Long-term employee benefit*

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumption reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

e. *Share-based payment compensation expense*

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERHITUNGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

e. Kompensasi berbasis saham (Lanjutan)

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi.

f. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

e. Share-based payment compensation expense
(Continued)

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them.

f. Deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Kas	5.000	5.000	Cash on Hand
Bank			Banks
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	16.009.447	22.111.632	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	-	225.472	PT Bank Central Asia, Tbk.
Sub jumlah	16.014.447	22.342.104	Sub total
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	-	126.735	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
Sub jumlah	-	126.735	Sub total
Jumlah	16.014.447	22.468.839	Total
Suku bunga deposito per tahun	0,00%	4,50%	<i>Annual interest rate on time deposits</i>
Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.			<i>No cash and cash equivalents were used as collateral to any parties.</i>

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. REKENING PENAMPUNGAN**5. ESCROW ACCOUNT**

	<i>31 Desember/December</i>	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
PT Bank Raya Indonesia (Persero), Tbk.		44.689	58.297.424	PT Bank Raya Indonesia (Persero), Tbk.
Jumlah		44.689	58.297.424	Total

Rekening penampungan merupakan rekening bank dalam mata uang Rupiah dan tanpa bunga yang dibuka oleh Wali Amanat untuk tujuan menampung setiap dana hasil penjualan jaminan obligasi sebelum dana tersebut didistribusikan kepada pemegang obligasi pada tanggal-tanggal tertentu.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, rekening penampungan digunakan oleh Perusahaan untuk transaksi-transaksi penebusan 22 unit batch 199, penebusan BPKB beberapa kali yaitu sebanyak 58 unit, 29 unit, dan 38 unit, serta untuk pembayaran DP 10% untuk 1125 unit mobil, kegiatan *disposal* gedung, serta untuk biaya bank untuk distribusi hasil jaminan obligasi.

A savings account is a bank account denominated in Rupiah and without interest which is opened by the Trustee for the purpose of accommodating any proceeds from the sale of bond guarantees before the funds are distributed to bondholders on certain dates.

For the year ended December 31, 2021, the escrow account was used by the Company for redemption transactions of 22 units of batch 199, redemption of BPKB several times, namely 58 units, 29 units, and 38 units, as well as for payment of 10% down payment for 1125 units of cars, building disposal activities, as well as for bank fees for distribution of bond guarantee proceeds.

6. PIUTANG USAHA**a. Berdasarkan Pelanggan****6. TRADE RECEIVABLES****a. By Customer**

	<i>31 Desember/December</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pengemudi	34.921.309	96.687.251	Drivers
Pihak pelanggan langsung	3.489.458	3.528.998	Direct customers
Jumlah	38.410.767	100.216.249	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.963.568)	(76.282.991)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - neto	18.447.199	23.933.258	Trade receivable - net

b. Berdasarkan Umur**b. By Aging**

	<i>31 Desember/December</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
> 1 bulan - 3 bulan	-	98.438	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	-	370.200	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	38.410.767	99.747.611	> 6 months
Jumlah	38.410.767	100.216.249	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.963.568)	(76.282.991)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - neto	18.447.199	23.933.258	Trade receivable - net

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah 30 hari. Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada tanggal laporan secara individual dan kolektif.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Saldo awal	76.282.991	193.102.194	<i>Beginning balance</i>
Transisi PSAK No. 71	-	14.190.560	<i>PSAK No. 71 transition</i>
Saldo disesuaikan di awal tahun	<u>76.282.991</u>	<u>207.292.754</u>	<i>Adjusted balance at beginning of year</i>
Provisi penurunan nilai			<i>Provision during the year</i>
tahun berjalan (catatan 23)	2.795.217	9.601.898	<i>(note 23)</i>
Pemulihan	(51.240.152)	(92.522.347)	<i>Recovery</i>
Penghapusan	(7.874.488)	(48.089.314)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>19.963.568</u>	<u>76.282.991</u>	<i>Ending balance</i>

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable. The average credit period on revenues from fleet rental is 30 days. All trade receivable were denominated in Indonesia Rupiah and were not used as collaterals to any parties.

There are no trade receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Allowance for impairment losses on trade receivable is recognized based on the review of the status of each trade receivable at reporting date individually and collectively.

Movement in provision for impairment of trade receivables were as follow:

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on management's evaluation on the collectability of the individual trade receivable as of 31 December 2021 and 2020, management believes that allowance for impairment losses on trade receivable from third parties was sufficient.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<i>31 Desember/December</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Suku cadang	97.905	250.833	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	837.040	837.040	<i>Others</i>
Jumlah	<u>934.945</u>	<u>1.087.873</u>	<i>Total</i>

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan kepada pihak manapun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, inventories are not pledged and are not insured to any parties.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

8. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pajak penghasilan pasal 21	96.424	96.424	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	548.655	1.045.813	Value added tax
Jumlah	645.079	1.142.237	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	-	1.644.091	Value added tax
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 29	-	897.855	Article 29
Pasal 4 (2)		200	Article 4 (2)
Pasal 21	33.435	104.060	Article 21
Pasal 23	5.232.724	5.129.781	Article 23
Lain-lain	-	45.818	Others
Jumlah	5.266.159	7.821.805	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self- assessment).

The filed tax returns based on the Tax Payer own calculation of tax liabilities (self-assessment).

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefits (Expense)

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Perseroan			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(2.083.144)	2.087.209	Deferred taxes
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.083.144)	2.087.209	Total income tax (expenses) benefit
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	-	897.855	Current tax
Pajak tangguhan	(6.352.425)	(22.763.663)	Deferred taxes
Jumlah beban pajak penghasilan	(6.352.425)	(21.865.808)	Total income tax expenses

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)****8. TAXATION (Continued)****c. Income Tax Benefits (Expense) (Continued)**

	31 Desember/December		
	2021	2020	Consolidated
Konsolidasian			
Pajak kini	-	897.855	Current tax
Pajak tangguhan	(8.435.569)	(20.676.454)	Deferred taxes
Jumlah beban pajak penghasilan	(8.435.569)	(19.778.599)	Total income tax expenses
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:			A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:
	31 Desember/December		
	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	180.179.087	(73.000.559)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(16.917.145)	(52.947.501)	Loss before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perseroan	197.096.232	(20.053.058)	Profit (loss) before tax the Company
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences:</u>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1.875.182)	5.873.991	Difference between commercial and fiscal depreciation
Keuntungan penjualan aset tetap	14.730.641	(26.173.034)	Gain on sales of property and equipment
Imbalan kerja karyawan - neto	-	(2.290.111)	Employee benefits - net
Provisi kerugian penurunan nilai - neto	(3.933.785)	(17.019.506)	Provision for impairment losses - net
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain pihak berelasi	(3.343.382)	-	Provision during for other receivable related parties
Akrual jasa profesional	77.000	184.260	Accrual for professional fees
Jumlah	5.655.292	(39.424.400)	Total
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Tunjangan karyawan	475.560	505.724	Employee welfares
Sumbangan dan kontribusi	3.955	38.243	Donations and contributions
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(365.466)	(208.041)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	(1.411)	63.511	Others
Jumlah	112.638	399.437	Total
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	202.864.162	(59.078.021)	Fiscal profit (loss) before application of prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal	(116.617.927)	(116.617.927)	Fiscal losses carry forward
2017	(98.292.910)	(98.292.910)	2017
2018	(59.078.021)	-	2018
Jumlah	(71.124.696)	(273.988.858)	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Benefits (Expense) (Continued)

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perseroan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	897.855	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	-	897.855	Total
Dikurangi: pembayaran pajak di muka			<i>Less: prepaid income taxes</i>
Perseroan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	-	-	Total
Utang pajak kini:			<i>Current tax payable:</i>
Perseroan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	(897.855)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	-	(897.855)	Total

Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan September 2019, EMP menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas pajak penghasilan (PPh) Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai (PPN) dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp1.581.236. Manajemen setuju dengan semua hasil pemeriksaan tersebut kecuali PPh pasal 23 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp566.168. Manajemen EMP telah menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 16 Desember 2019.

Pada bulan Juli 2018, EJJ menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas PPh Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan PPN atas kegiatan bangun sendiri dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp131.484.753.

Manajemen EJJ setuju dengan hasil pemeriksaan pajak kurang bayar atas PPh pasal 4(2), pasal 21 dan PPN atas kegiatan bangun sendiri sejumlah Rp1.306.847, dan telah menyetorkan ke kas negara pada tanggal 28 Agustus 2018. Namun, Manajemen tidak setuju dengan hasil pemeriksaan PPh badan dan PPh pasal 23 dengan jumlah kurang bayar adalah sebesar Rp130.177.906. Manajemen EJJ menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 17 Oktober 2018.

Tax Assessment Letters

In September 2019, has EMP received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on corporate income tax, income tax articles 21, articles 23, articles 4(2) and value added tax (VAT) with total underpayments of Rp1,581,236. Management agrees with these assessment results except for income tax article 23 with the underpayment amounting to Rp566,168. EMP Management has submitted its objection letter to the Tax Office on 16 December 2019.

In July 2018, EJJ received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on Corporate Income Tax, income tax articles 21, articles 23, articles 4(2) and value added tax for self-building activities with a total underpayment as amounted to Rp131,484,753.

EJJ Management agreed with the underpayment results for income tax articles 4(2), articles 21 and value added tax for self-building activities totalling Rp1,306,847 and repaid these underpayments on 28 August 2018. However, Management disagrees with the corporate income tax and income tax article 23 results with total underpayment of Rp130,177,906. EJJ Management has filed an objection letter to the Tax Office on 17 October 2018.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan secara dihitung dari perbedaan temporer berdasarkan metode liabilitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

	Aset/ Asset	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Netto	(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) ditambahkan ke Ekuitas/ (Charged) credited to equity	
2021						
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	
Aset tetap	-	(196.770)	(196.770)	8.435.569	-	
Saldo akhir	-	(196.770)	(196.770)	8.435.569	-	2021
						Fiscal losses
						Property and equipment
						Ending balance
2020						
Imbalan kerja	-	-	-	323.922	(323.922)	
Aset tetap	-	(8.632.339)	(8.632.339)	20.352.532	3.952.484	
Saldo akhir	-	(8.632.339)	(8.632.339)	20.676.454	3.628.562	2020
						Employee benefits
						Property and equipment
						Ending balance

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan perbedaan temporer yang timbul dari perhitungan pajak tahun berjalan. Grup juga membebankan seluruh aset pajak tangguhan yang diakui pada periode sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

Alasan untuk perbedaan antara beban pajak yang sebenarnya untuk periode ini dan tingkat standar pajak entitas di Indonesia diterapkan untuk keuntungan periode berjalan adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax Liabilities

Deferred tax calculated on temporary differences under the liability method using prevailing tax rate.

The details of deferred tax assets are as follows:

	Aset/ Asset	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Netto	(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) ditambahkan ke Ekuitas/ (Charged) credited to equity	
2020						
Imbalan kerja	-	-	-	323.922	(323.922)	
Aset tetap	-	(8.632.339)	(8.632.339)	20.352.532	3.952.484	
Saldo akhir	-	(8.632.339)	(8.632.339)	20.676.454	3.628.562	2020
						Employee benefits
						Property and equipment
						Ending balance

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

The Group does not recognize deferred tax assets on fiscal losses and temporary difference arising from the current year tax calculation. The Group also charged all deferred tax assets recognized in the previous period to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, due to its uncertainty for future recovery of these assets.

The reasons for the difference between the actual tax charge for the period and the standard rate of corporation tax in Indonesia applied to profits for the period are as follows:

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**d. Liabilitas Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	180.946.782	(73.000.559)	<i>Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(16.917.145)	(52.947.501)	<i>Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level</i>
Rugi sebelum pajak - Perseroan	197.863.927	(20.053.058)	<i>Loss before tax - the Company</i>
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	43.530.064	(4.411.673)	<i>Tax benefit at effective taxes rates</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	24.780	87.876	<i>Expenses not deductible for tax purposes</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas:			<i>Unrecognised deferred tax on:</i>
Rugi fiskal	-	12.997.166	<i>Fiscal losses</i>
Penghapusan aset pajak tangguhan	(45.637.988)	(6.586.160)	<i>Written-off deferred tax assets</i>
(Manfaat) beban pajak - neto			<i>Tax (benefits) liabilities - net</i>
Perseroan	(2.083.144)	2.087.209	<i>The Company</i>
Entitas anak	(6.352.425)	(21.865.808)	<i>Subsidiaries</i>
Penghasilan pajak - neto	(8.435.569)	(19.778.599)	<i>Tax benefits - net</i>

e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan**Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

8. TAXATION (Continued)**d. Deferred Tax Liabilities (Continued)****e. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives****Changes in Tax Rate**

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to scope with the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government has issued some new policies which, among others, related to the changes in the corporate income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021; and
- Corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year and onwards.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 impor, angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

8. TAXATION (Continued)

e. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives (Continued)

Income Tax Incentives

In 16 July 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No. 110/PMK.03/ 2020 which effective from 14 August 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and VAT.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The carrying amount of the investment in associates were as follow:

	<i>31 Desember/December</i>		<i>NT, ERU, EKJJ</i>	<i>ESTU</i>	<i>Total</i>
	<i>2021</i>	<i>2020</i>			
NT, ERU, EKJJ	-	-			
ESTU	-	-			
Jumlah	-	-			

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perseroan melalui MKS:

The following are the indirectly owned associates of the Company through MKS:

<i>Entitas Anak/ Subsidiaries</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Bidang Usaha/ Operation</i>	<i>Harga perolehan/ Acquisition cost</i>	<i>Kepemilikan efektif/ Effective interest</i>	
				<i>2021</i>	<i>2020</i>
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	79.840	19,96%	19,96%
PT Express Kencanakelola Jaya Jasa (EKJJ)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	99.800	19,96%	19,96%
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	199.600	19,96%	19,96%
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ <i>Tour related services</i>	200.000	19,96%	19,96%

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Summarized financial information of the associates as follows:

	NT	ERU	EKKJ	ESTU	
2021					
Jumlah aset	192.995	98.471	14.458.802	11.378.384	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	26.031.260	16.705.020	163.363.093	16.207.206	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	(25.838.265)	(16.606.549)	(148.904.291)	(4.828.822)	<i>Total equity</i>
Jumlah pendapatan	-	-	277	-	<i>Total revenues</i>
Rugi neto	(45.255)	308.569	8.731.418	(2.823.667)	<i>Net loss</i>
Bagian rugi tahun berjalan yang tidak diakui MKS	(9.033)	61.590	1.742.791	-	<i>Share of loss during the year not recognized by MKS</i>
Akumulasi kerugian yang tidak diakui MKS	(4.360.653)	(3.410.575)	(29.920.896)	-	<i>Accumulated losses not recognized by MKS</i>
2020					
Jumlah aset	212.568	106.469	13.436.181	14.019.783	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	25.990.518	17.022.209	171.071.890	16.024.939	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	(25.777.950)	(16.915.740)	(157.635.709)	(2.005.156)	<i>Total equity</i>
Jumlah pendapatan	-	1.663.131	137.209	2.832.245	<i>Total revenues</i>
Rugi neto	(20.378)	1.673.348	(721.460)	(2.655.778)	<i>Net loss</i>
Bagian rugi tahun berjalan yang tidak diakui MKS	(4.067)	334.000	(144.003)	-	<i>Share of loss during the year not recognized by MKS</i>
Akumulasi kerugian yang tidak diakui MKS	(4.351.621)	(3.472.166)	(31.663.688)	-	<i>Accumulated losses not recognized by MKS</i>

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operation	Harga perolehan/ Acquisition cost	Kepemilikan efektif/ Effective interest	
				2021	2020
PT Mobility Sharing Indonesia (MSI)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	2.000.000	12,12%	12,12%

Ventura bersama yang disajikan dalam tabel di atas memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan.

MSI didirikan oleh Global Mobility Service, Inc, perusahaan yang berdiri di Jepang, dan Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Juli 2019 dari Martina, SH, Notaris di Jakarta, sebagai ventura bersama yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi darat dan perbaikan kendaraan.

MSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham MSI.

Joint venture presented in table above has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Company.

MSI was established by Global Mobility Service Inc, a company incorporated in Japan, and the Company based on Notarial Deed No. 9 dated 3 July 2019 of Martina, SH, Notary in Jakarta, as joint venture Company which mainly engage in land transportation and repair maintenance services.

MSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Sesuai dengan kesepakatan awal, Perseroan ditunjuk oleh MSI untuk mengelola operasional taksi termasuk proses perijinan taksi, pengelolaan pengemudi, penyediaan pool dan shelter serta layanan lainnya yang berkaitan dengan operasional taksi. Perusahaan akan menerima kompensasi atas jasa pengelolaan yang telah diberikan. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perjanjian pengelolaan operasional taxi belum difinalisasi.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan tidak mempunyai komitmen dan liabilitas kontijensi terkait dengan ventura bersama yang dimilikinya.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)

In accordance with the initial agreement, the Company was appointed by MSI to manage its taxi operations including taxi licensing, driver management, pool and shelter provision and other services related to taxi operations. The Company will receive compensation for the management services that it has provided. As of the date of this report, the taxi operating management agreement has not yet been finalized.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company did not have any commitments and contingent liabilities relating to its joint ventures.

11. ASET TETAP**11. PROPERTY AND EQUIPMENT**

31 Desember/December 2021

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Acquisition Cost
Harga perolehan						
Armada dan peralatan	720.735.350	-	(535.347.651)	-	185.387.699	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Tanah	6.080.000	-	(5.230.000)	-	850.000	Land
Bangunan, mess dan pool	133.700.835	-	(36.698.879)	-	97.001.956	Buildings, mess and pool
Kendaraan	3.894.182	-	(1.417.871)	-	2.476.311	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	60.450.141	-	(11.915.101)	-	48.535.040	Equipment and fixtures
Jumlah	924.860.508	-	(590.609.502)	-	334.251.006	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Armada dan peralatan	580.288.350	6.698.276	(407.852.006)	-	179.134.620	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	123.218.358	3.894.394	(32.671.912)	-	94.440.840	Buildings, mess and pool
Kendaraan	3.891.479	-	(1.417.871)	-	2.473.608	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	60.206.546	12.782	(11.915.100)	-	48.304.228	Equipment and fixtures
Jumlah	767.604.733	10.605.452	(453.856.889)	-	324.353.296	Total
Cadangan penurunan nilai	76.086.939	-	(74.409.394)	-	1.677.545	Allowance for impairment
Nilai buku neto	81.168.836				8.220.165	Book Value

31 Desember/December 2020

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Acquisition Cost
Harga perolehan						
Armada dan peralatan	1.485.587.675		(764.852.325)		720.735.350	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Tanah	58.891.000		(52.811.000)		6.080.000	Land
Bangunan, mess dan pool	136.305.205		(2.604.370)		133.700.835	Buildings, mess and pool
Kendaraan	7.854.144		(3.959.962)		3.894.182	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	62.441.349		(1.991.208)		60.450.141	Equipment and fixtures
Jumlah	1.751.079.373	-	(826.218.865)	-	924.860.508	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)**11. PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)

	31 Desember/December 2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Armada dan peralatan	1.109.686.580	59.425.614	(588.823.844)		580.288.350	<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada						<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	113.746.468	11.851.406	(2.379.515)		123.218.359	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	7.793.929	57.512	(3.959.961)		3.891.480	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	61.890.624	307.129	(1.991.209)		60.206.544	<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.293.117.601	71.641.661	(597.154.529)		767.604.733	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	150.496.333	-	(74.409.394)		76.086.939	<i>Allowance for impairment</i>
Nilai buku neto	307.465.439				81.168.836	<i>Book Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (catatan 22)	10.593.591	71.290.380	<i>Costs of revenue (note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 23)	11.861	351.281	<i>General and administrative expenses (note 23)</i>
Jumlah	10.605.452	71.641.661	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berakhir antara tahun 2022 - 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah dan/atau bangunan yang terletak di Jakarta dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi. Pada 31 Desember 2021, penjualan sisa jaminan obligasi baik berupa kendaraan maupun tanah dan/atau bangunan telah selesai dan atas hasil penjualannya telah didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup kecuali tanah diasuransikan kepada pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup apabila terjadi kerugian atas aset tetap.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 Desember 2020, the Group owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire between 2022 - 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land and/or building located in Jakarta and vehicles are used as collaterals for bonds payable. As of 31 December 2021, the sale of remaining collaterals of vehicles, land and/or building were completed and the proceeds have been distributed to the registered convertible bondholders.

As of 31 December 2021, the Group insured its property and equipment, except for land to third parties. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Total acquisition costs of property and equipment that have been fully depreciated but still in use were as follows:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2021	2020	
Harga perolehan	178.151.246	501.245.258	<i>Acquisition cost</i>
Non-armada			<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	80.690.362	69.819.263	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	2.476.311	3.894.182	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	48.381.566	60.162.096	<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	309.699.485	635.120.799	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Total acquisition costs of property and equipment that have been fully depreciated but still in use were as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	178.151.246	501.245.258	<i>Acquisition cost</i>
Non-armada			<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	80.690.362	69.819.263	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	2.476.311	3.894.182	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	48.381.566	60.162.096	<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	309.699.485	635.120.799	Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 ini, terdapat penjualan aset tetap yang meliputi aset tetap tanah, mess dan pool, kendaraan, dan armada dan peralatan dengan rincian sebagai berikut:

For the year ending December 31, 2021, there were sales of fixed assets which include land, mess and pool fixed assets, vehicles, and fleet and equipment with details below:

	2021	2020	
Nilai jual	61.352.352	122.129.483	<i>Selling amounts</i>
Nilai tercatat	(64.872.537)	(111.049.678)	<i>Net carrying amounts</i>
Jumlah	(3.520.185)	11.079.805	Total

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<i>31 Desember/December</i>		
	2021	2020	
Berdasarkan Pemasok:			<i>By Suppliers:</i>
PT Rajawali Mitra	44.706	100.588	<i>PT Rajawali Mitra</i>
PT Nettocyber Indonesia	-	2.200.666	<i>PT Nettocyber Indonesia</i>
PT Rajawali Capital Int	-	642.600	<i>PT Rajawali Capital Int</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing kurang dari Rp40.000)	158.699	3.044.840	<i>(less than Rp40,000 each)</i>
Jumlah	203.405	5.988.694	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Uang muka atas penjualan aset tetap	208.947	4.521.126	Advances from sale of property and equipment
Tabungan pengemudi	352.072	707.680	Drivers deposit
Lain-lain	1.268.281	1.100.315	Others
Jumlah	1.829.300	6.329.121	Total

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan disalinghapuskan dengan kurang setor, jika ada, di kemudian hari.

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess of money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Sewa	1.925.566	2.392.752	Rental
Koneksi internet	812.065	757.952	Network connections
Beban karyawan	513.571	1.766.045	Employees' cost
Jasa profesional	252.000	492.260	Professional fees
Bunga - utang obligasi (catatan 15)	-	90.201.684	Interest - bonds payable (note 15)
Lain-lain	540.085	1.106.417	Others
Jumlah	4.043.287	96.717.110	Total

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

15. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014	-	-	Bond I Year 2014
Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019	-	466.102.110	Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
Jumlah	-	466.102.110	Total

Konversi obligasi menjadi saham Perseroan, dengan nilai konversi saham sesuai ketentuan yang berlaku. Konversi obligasi menjadi saham tersebut juga sudah dinyatakan dalam Akta No 59 tanggal 23 Februari 2021 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Direksi PT Express Transindo Utama, Tbk.

Conversion of bonds into Company shares, with the conversion value of shares in accordance with applicable regulations. The conversion of bonds into shares has also been stated in Deed No. 59 dated 23 February 2021 by Notary Leolin Jayayanti, SH, MKn regarding the Statement of Decisions of the Board of Directors of PT Express Transindo Utama, Tbk.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK")

Perjanjian Perwaliamanatan telah dirubah sesuai dengan hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018, yang dibuatkan dalam Akta Perubahan VI Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 07 tanggal 7 Mei 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk masih tetap ditunjuk sebagai Wali Amanat.

Akta perubahan ini berlaku efektif sejak dicatatkannya 4.000.000.000 saham Perseroan di Bursa sebagai bentuk konversi dari sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 senilai Rp400.000.000, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi ini diberi nama Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK") dengan seluruh nilai pokok adalah sebesar Rp600.000.000 tanpa bunga, yang berlaku efektif sejak dicatatkannya saham Perseroan di Bursa sebanyak 4.000.000.000 saham sebagai bentuk konversi dari Obligasi senilai Rp400.000.000.
- Jatuh tempo OK:
 - i. Tanggal jatuh tempo OK adalah 31 Desember 2020;
 - ii. Jumlah pokok OK yang wajib dikonversi menjadi saham Perseroan pada tanggal jatuh tempo adalah sebesar sisa pokok OK yang dimiliki oleh pemegang OK pada tanggal jatuh tempo, dikurangi pembayaran amortisasi pokok OK yang akan didistribusikan pada tanggal 5 Januari 2021.
 - iii. Tata cara pembayaran pokok OK:
 - a. OK harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo.
 - b. Pelunasan pokok OK kepada pemegang obligasi dilakukan melalui mekanisme konversi sisa pokok OK menjadi saham Perseroan dengan menggunakan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
 - c. Pelunasan pokok OK melalui mekanisme konversi saham yang dilakukan oleh Perseroan kepada pemegang obligasi OK dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan.

15. BONDS PAYABLE (Continued)

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 ("CB")

The Trust Deed was amended in accordance with the results of the GMB decision dated 11 December 2018, which was notarized in the Deed of Amendment VI of the Trustee Deed Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 07 dated 7 May 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk remains appointed as Trustee.

This amendment deed is effective since the listing of the Company's 4,000,000,000 shares on the Stock Exchange as a form of partial conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp400,000,000, with the following terms and conditions:

- *This bond is named Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 ("CB") with the principal amount of Rp600,000,000 with zero interest, which were effective 4,000,000,000 shares of the Company from bonds conversion of Rp400,000,000 were listed on the Stock Exchange.*
- *CB due date:*
 - i. CB are due on 31 December 2020;*
 - ii. CB principal amount shall be converted into the Company's shares on the due date, which is equal to the remaining CB principal held by the CB holders on the due date, deducted by CB principal amortization repayment which will be distributed on 5 January 2021.*
 - iii. CB principal repayment procedures:*
 - a. CB shall be settled on due date.*
 - b. CB principal settlement to bondholders are carried out through conversion of the remaining CB principal into the Company's shares using an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share.*
 - c. CB principal settlement to bondholders through share conversion mechanism is regarded as full repayment by the Company.*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK") (Lanjutan)

- Amortisasi pokok OK:
 - a. Amortisasi pokok OK dan distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi dilakukan sesuai dengan jadwal berikut:

	Periode penjualan/ Sales period		Tanggal distribusi/ Distribution date
i.	23 Mei/ May 2019	-	30 Juni/ June 2019
ii.	1 Juli/ July 2019	-	30 September/ September 2019
iii.	1 Oktober/ October 2019	-	31 Desember/ December 2019
iv.	1 Januari/ January 2020	-	31 Maret/ March 2020
v.	1 April/ April 2020	-	30 Juni/ June 2020
vi.	1 Juli/ July 2020	-	30 September/ September 2020
vii.	1 Oktober/ October 2020	-	31 Desember/ December 2020
b.	Amortisasi pokok OK dilakukan dengan ketentuan bahwa penjualan jaminan Obligasi dilakukan dengan harga minimal neto sebesar 110% dari harga likuiditas pada laporan tahunan hasil penilaian kantor jasa penilai publik yang ditunjuk.		
c.	Distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi adalah sebagai berikut:		
i.	Pembayaran atau amortisasi atas pokok OK;		
ii.	Apabila pokok OK telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi menjadi saham pada saat tanggal jatuh tempo, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan Obligasi setelah jatuh tempo digunakan untuk pembayaran bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 berikut bunga sampai dengan tanggal keputusan RUPO sebesar Rp87.451.389 (bunga tertunggak) serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sejumlah Rp2.750.295.		
iii.	Apabila pokok OK, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk cash incentive kepada pemegang OK tercatat di daftar pemegang OK terakhir.		
b.	<i>CB principal amortization is carried out on the condition that the sale of Bond collaterals are conducted at a minimum net price of 110% of the liquidation price as reported in the annual appraisal report issued by the appointed public appraisal service office.</i>		
c.	<i>Distribution of proceeds from the sale of Bond collaterals are as follows:</i>		
i.	<i>Repayment or amortization of CB principal;</i>		
ii.	<i>If the CB principal is fully amortized and/or converted into shares at the due date, then the proceeds from the sale of the Bond collaterals after the due date are used for the repayment of 16th and 17th Bond interests and the interest up to the date of GMB amounting to Rp87,451,389 (interest arrears) and late penalties on interest arrears of Rp2,750,295.</i>		
iii.	<i>If the CB principal, interest arrears and the late penalties on interest arrears are fully repaid, then the proceeds from the sale of the remaining Bond collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to CB holders who are listed as the last CB holders.</i>		

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK") (Lanjutan)

- d. Apabila masih terdapat sisa jaminan Obligasi yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan Obligasi dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan Obligasi. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang OK tercatat di KSEI per tanggal 31 Desember 2020 untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak.
- e. Apabila tidak terdapat sisa jaminan Obligasi pada tanggal jatuh tempo, maka atas bunga tertunggak serta denda keterlambatannya dihapus.

Saldo OK adalah sebagai berikut:

15. BONDS PAYABLE (Continued)Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 ("CB") (Continued)

- d. If there are still remaining Bond collateral that have not been sold at the maturity date on 31 December 2020, the Trustee may appoint auction hall and/or third party to speed up the sale of the Bond collaterals and the proceeds of the sale will be used for repayment of interest arrears and their late penalties. The Trustee is free to determine the liquidation price based on its own consideration to speed up the process of selling the Bond collaterals. The Trustee will use the list of CB holders registered at KSEI as of 31 December 2020 for the repayment administration of interest arrears and their late penalties;
- e. If there is no remaining Bond collaterals on the due date, then the interest arrears and their late penalties are waived.

The balance of CB was as follow:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pokok	600.000.000	600.000.000	Principal
Dikurangi:			Less:
Amortisasi OK ke-1	(1.801.359)	(1.801.359)	1st CB amortization
Amortisasi OK ke-2	(19.283.698)	(19.283.698)	2nd CB amortization
Amortisasi OK ke-3	(29.837.684)	(29.837.684)	3rd CB amortization
Amortisasi OK ke-4	(33.090.645)	(33.090.645)	4th CB amortization
Amortisasi OK ke-5	(29.753.937)	(29.753.937)	5th CB amortization
Amortisasi OK ke-6	(20.130.567)	(20.130.567)	6th CB amortization
Amortisasi OK ke-7	(58.297.394)	-	7th CB amortization
Jumlah amortisasi	(192.195.284)	(133.897.890)	Total amortizations
Konversi OK - Januari 2021	(407.804.716)	-	OK Conversion - January 2021
Nilai tercatat	-	466.102.110	Carrying amount

Pada 5 Januari 2021, Perseroan telah membayar amortisasi periode ketujuh sebesar Rp58.297.394 kepada pemegang OK yang tercatat pada daftar pemegang OK tanggal 31 Desember 2020, dimana dana tersebut diambil dari Rekening Penampungan (catatan 5).

On 5 January 2021, the Company has repaid its seventh CB amortization amounting to Rp58,297,394 to the CB holders recorded on the CB holder list as of 31 December 2020. The fund was taken from the Escrow Account (note 5).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK") (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perseroan melakukan distribusi atas hasil penjualan sisa jaminan obligasi sebesar Rp58.414.087 kepada pemegang OK yang tercatat pada daftar pemegang OK tanggal 31 Desember 2020, dimana dana tersebut diambil dari Rekening Penampungan (catatan 5). Distribusi hasil penjualan tersebut merupakan bagian dari pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sesuai dengan keputusan RUPO.

Aset Jaminan Obligasi

Sesuai revisi terakhir Perjanjian Perwaliamanatan pada bulan Agustus 2019 Perseroan telah menunjuk KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan untuk menilai aset jaminan Obligasi yang rutin dilaksanakan setiap tahun.

Berdasarkan laporan penilaian KJPP tertanggal 15 September 2020 dengan tanggal penilaian per tanggal 6 Juli 2020, jumlah nilai pasar aset jaminan Obligasi Perseroan adalah sebesar Rp177.171.700, sedangkan nilai likuidasi dari aset yang sama adalah sebesar Rp104.856.370.

Hasil penjualan seluruh jaminan Obligasi baik berupa kendaraan bermotor maupun tanah dan bangunan akan didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.

16. JAMINAN PENGEMUDI

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Jaminan pengemudi	1.574.815	3.046.435	Drivers' security deposits
Jumlah	1.574.815	3.046.435	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (yang juga dicantumkan dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020).

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

15. BONDS PAYABLE (Continued)

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 ("CB") (Continued)

On 24 August 2021, the Company has distributed the proceed from sales of remaining bonds collateral assets amounting to Rp58,414,087 to the CB holders recorded on the CB holder list as of 31 December 2020. The fund was taken from the Escrow Account (note 5). The proceeds distribution were part of the settlement of the accrued interest and its late penalties according to the GMB resolution.

Bonds Collateral Assets

In accordance with the latest revision of the Trustee Agreement in August 2019, the Company had appointed KJPP Suwendho Rinaldy and Partners to appraise the Bond collaterals which are carried out annually.

Based on the KJPP valuation report dated 15 September 2020 with the valuation date as of 6 July 2020, the total market value of the Company's Bonds collaterals was Rp177,171,700, while the liquidation value of the same assets was Rp104,856,370.

The proceeds from sale of entire collaterals of vehicles, land and buildings will be distributed to the registered convertible bondholders

16. DRIVERS SECURITY DEPOSIT

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company calculates and records estimated post-employment benefits for employees in accordance with Law No. 13 Year 2003 concerning "Employment" (which is also included in the Omnibus Law No. 11 Year 2020).

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi:			<i>Employee benefits expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	402.999	290.927	Current service cost
Biaya bunga neto	18.395	1.056.637	Net interest cost
Biaya jasa lalu	1.455.499	(7.180.019)	Past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial karena:			<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>
Penyesuaian pengalaman	(1.785.928)	-	Experience adjustments
Jumlah	90.965	(5.832.455)	<i>Total</i>

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial karena:			<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>
- Penyesuaian pengalaman	1.514.568	(1.719.988)	Experience adjustments -
- Perubahan asumsi demografi	(58.086)	(587)	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	(29.605)	248.202	Changes in financial assumptions -
Jumlah	1.426.878	(1.472.373)	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year are as follows:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	4.409.693	14.793.446	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal karena perubahan asumsi	(4.069.038)		<i>Beginning balance adjustment due to changes in assumptions</i>
Beban jasa kini	402.999	290.927	Current service cost
Biaya bunga neto	18.395	1.056.637	Net interest cost
Biaya jasa lalu	1.455.499	(7.180.019)	Past service cost
Rencana pengurangan/ penyelesaian	(1.785.928)		<i>Plan curtailment/settlement</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena:			<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>
- Penyesuaian pengalaman	1.426.878	(1.719.988)	Experience adjustments -
- Perubahan asumsi demografi	-	(587)	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	-	248.202	Changes in financial assumptions -
Pembayaran manfaat	-	(3.078.925)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	1.858.498	4.409.693	<i>Ending balance</i>

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dilakukan oleh aktuaris independen. Imbalan pasca kerja tahun 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Sutanto dengan No. laporan 564 /PSAK/KKAAS/IV/2022 pada tanggal 4 April 2022, sedangkan perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2020 di lakukan oleh PT Dian Artha Tama, Aktuaris Independen dengan tanggal laporan aktuaria pada tanggal 18 Februari 2021.

Calculation of all post-employment benefits for December 31, 2021 and 2020, respectively, is carried out by an independent actuary. Post-employment benefits in 2021 are carried out by the Actuarial Consulting Office Agus Sutanto with report No. 564/PSAK/KKAAS/IV/2022 on April 4, 2022, while the calculation of post-employment benefits in 2020 is carried out by PT Dian Artha Tama, Independent Actuary with a report date actuarial date of 18 February 2021.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing porsi kepemilikannya pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Desember/December 2021			<i>Name of shareholders</i>
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal/ Total Paid-up	
Zico Trust (S) Pte Ltd	22,39	2.288.914.662	228.891.467	Zico Trust (S) Pte Ltd
UOB Kay Hian Pte Ltd	17,27	1.765.645.963	176.564.596	UOB Kay Hian Pte Ltd
PT Rajawali Corpora	10,70	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	5,53	565.463.001	56.546.300	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	44,11	4.509.313.530	450.931.353	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Total

Nama pemegang saham	31 Desember/December 2020			<i>Name of shareholders</i>
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal/ Total Paid-up	
Zico Trust (S) Pte Ltd	18,44	1.133.400.000	113.340.000	Zico Trust (S) Pte Ltd
PT Rajawali Corpora	17,81	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
UOB Kay Hian Pte Ltd	13,30	817.500.000	81.750.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	50,45	3.100.390.000	310.039.000	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	6.145.600.000	614.560.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Rasio utang neto terhadap modal adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt to total equity. Net debt to equity ratio were as follows:

	31 Desember/December		<i>Total borrowings</i>
	2021	2020	
Jumlah pinjaman	-	630.683.761	
Dikurangi: kas dan setara kas	(16.014.447)	(22.468.839)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	(16.014.447)	608.214.922	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	76.068.261	(520.326.619)	<i>Total capital deficiency</i>
Rasio utang neto terhadap ekuitas	-21,05%	-116,89%	<i>Net debt to equity ratio</i>

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perseroan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2012. Saldo ini berasal dari agio saham sebesar Rp365.976.000 dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp46.037.140.

20. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp150.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

21. PENDAPATAN

	2021	2020	
Kendaraan taksi	100.479	15.342.504	Taxi vehicles
Sewa kendaraan	560.450	3.584.046	Vehicles for rent
Suku cadang	73.304	514.266	Spare parts
Lain-lain	6.528.828	2.100.818	Others
Jumlah Pendapatan	7.263.061	21.541.634	Total Revenues

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012. The balance was derived from additional paid-in capital of Rp365,976,000 less cost of shares issuance of Rp46,037,140.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp150,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

21. REVENUE

	2021	2020	
Penyusutan armada dan peralatan (catatan 11)	10.593.591	71.290.380	Depreciation of fleet and equipment (note 11)
Gaji dan tunjangan	6.171.916	14.885.342	Salaries and allowances
Beban operasional pool	4.906.822	8.855.695	Pool operating expenses
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	183.191	1.627.682	Repairs, maintenance and spare parts
Bahan bakar	176.470	994.551	Gasoline
Beban KIR dan perijinan operasi armada	132.685	1.529.672	KIR and licenses for fleet operations
Beban parkir, tol dan stiker	107.880	857.938	Parking, toll and sticker
Beban pengemudi	69.590	1.002.879	Drivers expenses
Asuransi	36.411	223.400	Insurance
Imbalan kerja karyawan (catatan 17)	90.965	(5.832.455)	Employee benefits (note 17)
Jumlah	22.469.521	95.435.084	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Penyisihan penurunan nilai piutang (catatan 6 dan 27)	2.795.217	9.601.898	Provision for impairment of receivables (notes 6 and 27)
Gaji dan tunjangan	1.516.897	3.801.797	Salaries and allowances
Beban umum	773.536	914.907	General expenses
Beban kantor	680.834	1.506.751	Office expenses
Jasa profesional	576.530	1.510.530	Professional fees
Komunikasi	58.041	354.425	Communications
Penyusutan non-armada dan peralatan (catatan 11)	11.861	351.281	Depreciation of non-fleet and equipment (note 11)
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain pihak berelasi	3.343.382	-	Provision for other receivable related parties
Lain-lain	106.545	228.906	Others
Jumlah	9.862.843	18.270.495	Total

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

24. PROFIT (LOSS) PER SHARE

	2021	2020	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	188.614.656	(53.085.237)	Profit (loss) for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	10.223.647.156	6.145.600.000	Weighted average number of shares for the computation of basic profit (loss) per share
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	18,45	(8,64)	Basic profit (loss) per share (in full Rupiah)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Rajawali Corpora ("RC") merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.
- PT Express Kencanakelola Jaya Jasa ("EKJJ"), PT Nirbaya Transarana ("NT"), PT Express Rinjani Utama ("ERU") dan PT Ekspres Solusi Teknologi Utama ("ESTU") merupakan entitas asosiasi.
- PT Lendang Karun ("LK") merupakan entitas anak ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") merupakan entitas anak PT Nirbaya Transarana ("NT").

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- PT Rajawali Corpora ("RC") is one of shareholders of the Company with more than 5% interests.
- PT Express Kencanakelola Jaya Jasa ("EKJJ"), PT Nirbaya Transarana ("NT"), PT Express Rinjani Utama ("ERU") and PT Ekspres Solusi Teknologi Utama ("ESTU") are associates of the Group.
- PT Lendang Karun ("LK") is a subsidiary of PT Express Rinjani Utama ("ERU").
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") is a subsidiary of PT Nirbaya Transarana ("NT").

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak, dan PT Mahkota Imperial (MI), pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, di mana MI menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi di mana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.
- b. Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, entitas asosiasi, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih. Pada tanggal 30 Desember 2021 dan 2020, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp49.641.170. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain kepada EKJJ cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tergantinya piutang tersebut.
- c. Sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan Juni 2018, Perseroan telah memperoleh pinjaman dari RC sebesar Rp142.625.000 yang diperlukan sebagai modal kerja Perseroan. Pokok pinjaman beserta bunga akan jatuh tempo 5 tahun sejak penarikan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,5% - 5% per tahun. Bunga yang terutang disajikan sebagai bagian dari utang pemegang saham.

Pada bulan Desember 2021, RC telah melepaskan haknya atas pinjaman terhadap Perseroan berikut dengan bunga, denda, dan biaya-biaya lainnya (apabila ada). Pelepasan hak atas pinjaman tersebut dilaksanakan berdasarkan perjanjian penghapusan pinjaman yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak di Jakarta.

Perseroan telah mengalami tren penurunan kinerja keuangan secara signifikan terlebih selama pandemi Covid-19, sehingga menyebabkan ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban-kewajiban Perseroan termasuk yang disyaratkan dalam perjanjian dengan RC.

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, as below:

- a. *Based on the Principal Agreement dated 15 July 2010 between MKS, a subsidiary, and PT Mahkota Imperial (MI), the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MI appoints and assigns MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5% of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of 31 December 2021 and 2020, these associates did not have profit yet.*
- b. *The Group provides cash advances to EKJJ, an associate company, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand. As of 31 December 2021 and 2020, allowance for impairment losses amounted to Rp49,641,170. Management believes that the allowance for impairment of other receivables from EKJJ is sufficient to cover losses from uncollectible receivables.*
- c. *Since August 2017 until June 2018, the Company had obtained loans from RC total Rp142,625,000 which were used for the working capital purposes. The loan principals and its interest are repayable in 5 years since the withdrawal date. These loans bear interest at 4.5% - 5% per annum. The accrued interests are presented as part of the shareholder's loans.*

In December 2021, RC has relinquished right of loans due from the Company along with interest, penalty, and other costs (if any). The waiver of the loan rights was carried out based on the write-off agreement signed by both parties in Jakarta.

The Company has experienced a significant downturn in financial performance, especially during the Covid-19 pandemic, resulting in the Company's inability to fulfill the Company's obligations including those required by the agreement with RC.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Piutang lain-lain

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang lain-lain dari pihak berelasi:			Other receivable from related parties
EKJJ	85.740.808	89.114.531	EKJJ
SITU	6.783.436	6.723.436	SITU
ESTU	5.089.315	4.854.728	ESTU
Jumlah	<u>97.613.559</u>	<u>100.692.695</u>	<u>Total</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
Saldo awal	(49.641.170)	(49.641.170)	Beginning balance
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (catatan 23)	(3.343.382)	-	Provision during the year (note 23)
Saldo akhir	<u>(52.984.552)</u>	<u>(49.641.170)</u>	Ending balance
Piutang lain-lain - neto	<u>44.629.007</u>	<u>51.051.525</u>	Other receivable - net
Persentase dari jumlah aset	<u>49,02%</u>	<u>20,98%</u>	Percentage of total assets

Utang pemegang saham

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang pemegang saham			Shareholder loans
RC	-	164.581.651	RC
Jumlah	<u>-</u>	<u>164.581.651</u>	<u>Total</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>21,55%</u>	Percentage of total liabilities

Sesuai dengan Perjanjian Penghapusan Hutang-Piutang tanggal 1 Desember 2021 antara PT Rajawali Corpora dan PT Express Transindo Utama, Tbk disetujui bahwa hutang pemegang saham PT Express Transindo Utama, Tbk kepada PT Rajawali Corpora dihapuskan. PT Rajawali Corpora diwakili oleh Abed Nego, Direktur, dan Rizki Indrakusuma, Direktur, serta dari pihak PT Express Transindo Utama, Tbk diwakili oleh Johannes B E Triatmojo, Direktur Utama. Sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Penghapusan Hutang-Piutang tersebut, PT Rajawali Corpora melepaskan haknya untuk mengajukan tuntutan pembayaran kepada PT Express Transindo Utama, Tbk serta membebaskan PT Express Transindo Utama dari segala tanggungjawab dan kewajiban untuk melakukan pembayaran atas hutang kepada PT Rajawali Corpora. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham PT Express Transindo Utama, Tbk.

In accordance with the Write-Off Agreement on Debts and Receivables dated December 1, 2021, between PT Rajawali Corpora and PT Express Transindo Utama, Tbk, it was agreed that the shareholder's debt of PT Express Transindo Utama, Tbk to PT Rajawali Corpora be written off. PT Rajawali Corpora was represented by Abed Nego, Director, and Rizki Indrakusuma, Director, and from PT Express Transindo Utama, Tbk represented by Johannes B E Triatmojo, President Director. Since the date of the signing of the Write-Off Agreement, PT Rajawali Corpora relinquished its right to file a claim for payment to PT Express Transindo Utama, Tbk and released PT Express Transindo Utama from all responsibilities and obligations to make payments on debts to PT Rajawali Corpora. PT Rajawali Corpora is a shareholder of PT Express Transindo Utama, Tbk.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham ("MESOP") kepada Manajemen dan Karyawan.

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perseroan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perseroan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP"), di mana Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Baepapam-LK (OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta MESOP dapat menukaropsinya menjadi saham perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta MESOP akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

- a. Tahap I - Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perseroan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.
- b. Tahap II - Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.
- c. Tahap III - Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

26. SHARE-BASED COMPENSATION PROGRAM

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP").

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Participants), to buy Company's new shares issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Participant.

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over 3 (three) years, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Participants can exercise their options to buy the company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Participants were be implemented in 3 (three) phases:

- a. Phase I - Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 30 January 2014. On 30 January 2014, the Company distributed 3,754,800 stock options.
- b. Phase II - Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2015. On 14 January 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.
- c. Phase III - Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2016. On 31 January 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM
(Lanjutan)**

Peserta MESOP ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat 14 hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perseroan ke Bapepam-LK ("OJK") pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan. Berdasarkan surat Perseroan No. 69/ETU/CORSEC/I/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada OJK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi Tahap 1 dapat dilaksanakan sebagai berikut:

26. SHARE-BASED COMPENSATION PROGRAM

(Continued)

The Board of Directors determined which employees are eligible to participate in the MESOP at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK ("OJK") when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of 1 (one) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants might not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/I/14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to OJK and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options could be exercised as follows:

Tahun/ year	Tanggal pelaksanaan/ Date of exercise	
	Hari bursa/ Trading days	Dimulai sejak/ Starting dorm
2015	30	1 Februari/ February 2015
2016	30	1 Februari/ February 2015
2017	30	1 Februari/ February 2015
2018	30	1 Februari/ February 2015
2019	30	1 Februari/ February 2015

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi berikut:

The exercise price of Phase I is Rp1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of option, was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

Jumlah/ Total		
Suku bunga bebas risiko	6,46%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	10,00%	Expected dividend
Volatilitas yang diharapkan	35,50%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	Expected options

Tidak terdapat mutasi terkait dengan pelaksanaan Opsi Saham pada tahun 2020. Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.827.064 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no movements in stock options during 2020. Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp2,827,064 as of 31 December 2021 and 2020.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit:

	2021		2020		
	Jumlah Gross amounts	Jumlah tercatat/ Carrying	Jumlah Gross amounts	Jumlah tercatat/ Carrying	
Pinjaman yang diberikan dan piutang usaha pada biaya perolehan diamortisasi					Loans and trade receivables at amortized
Kas pada bank dan deposito berjangka	16.009.447	16.009.447	22.463.839	22.463.839	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	38.410.767	18.447.199	100.216.249	23.933.258	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	3.200	3.200	557.460	557.460	Third parties
Pihak berelasi	97.613.559	44.629.007	100.692.695	51.051.525	Related parties
	152.036.973	79.088.853	223.930.243	98.006.082	Loss before tax

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses to the Group.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

	≤ 1 tahun/year	1-5 tahun/year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
2021						
Utang usaha	203.405	-	203.405	-	203.405	Trade payable
Utang lain-lain						Other payable
Pihak ketiga	1.829.300	-	1.829.300	-	1.829.300	Third parties
Beban akrual	4.043.287	-	4.043.287	-	4.043.287	Accured expenses
Saldo akhir	6.075.992	-	6.075.992	-	6.075.992	Ending balance
	≤ 1 tahun/year	1-5 tahun/year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
2020						
Utang usaha	5.988.694	-	5.988.694	-	5.988.694	Trade payable
Utang lain-lain						Other payable
Pihak ketiga	6.329.121	-	6.329.121	-	6.329.121	Third parties
Beban akrual	96.717.110	-	96.717.110	-	96.717.110	Accured expenses
Utang obligasi	466.102.110	-	466.102.110	-	466.102.110	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	164.581.651	164.581.651	-	164.581.651	shareholder loans
Saldo akhir	575.137.035	164.581.651	739.718.686	-	739.718.686	Ending balance

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali untuk utang lain-lain pihak ketiga, utang obligasi, utang pemegang saham dan utang bank manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan beberapa instrumen keuangan tertentu ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang dikutip dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari utang lain-lain pihak ketiga, utang obligasi, utang pemegang saham dan utang bank yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Liquidity Risk (Continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

28. FAIR VALUE MEASUREMENT

Except for other payable - third party, bonds payable, shareholder loan and bank loan, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and certain financial instruments are determined using the published quoted price at reporting date.

The comparison between the carrying amount and fair value of the Group's other payable – third party, bonds payable, shareholder loan and bank loan as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continued)

	2021		2020		<i>Financial Liabilities</i>	
	Jumlah tercatat		Jumlah tercatat			
	Carrying	Nilai wajar/ Fair value	Carrying	Nilai wajar/ Fair value		
Liabilitas keuangan						
Utang obligasi	-	-	466.102.110	466.102.110	Bonds payable	
Utang pemegang saham	-	-	164.581.651	164.581.651	Shareholders loans	

Nilai wajar dari instrumen keuangan di atas diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of the above financial instruments is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

29. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Komitmen

- a. Grup mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi di mana Grup memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan satu unit kendaraan taksi milik Grup. Berdasarkan perjanjian kerja sama operasi tersebut, pengemudi diwajibkan untuk membayar kompensasi kepada Grup dalam bentuk setoran harian tetap, membayar jaminan di muka, menyetor dana cadangan setiap hari yang dipergunakan untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami oleh Grup untuk setiap kelalaian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerja Sama Operasi ini berlaku antara lima sampai tujuh tahun.
- b. Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sisa nilai kontrak sewa masing-masing adalah sebesar Rp941.458 dan Rp2.291.347 yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2024 dan tahun 2021 sampai 2024. Perjanjian sewa menyewa jangka pendek Grup tidak disertai dengan perpanjangan kembali masa sewa.

29. COMMITMENTS AND CONTIGENCY

Commitments

- a. *The Group enters into contracts (Perjanjian Kerjasama Operasi) with its drivers, granting them a right to operate one unit taxi vehicle belong to the Group. Based on the agreement, the driver is obligated to pay a compensation to the Group at a certain fixed amount on a daily basis, pay a one-time security deposit in advance, and fulfil a reserve fund on a daily basis to cover any potential loss suffered by the Group caused by driver's negligence, including but not limited to the operational loss. The contract is valid between five to seven years.*
- b. *The Group entered into lease contracts of land and buildings with several third parties. As of 31 December 2021 and 2020, the remaining contracts values amounted to Rp941,458 and Rp2,291,347, respectively, which will expire between 2022 to 2024 and 2021 to 2024, respectively. Group's Short-term lease contracts will not be accompanied with a renewal of lease period.*

	2021	2020	
Jangka pendek	872.000	1.450.562	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	69.458	840.785	<i>Long-term</i>
Jumlah	941.458	2.291.347	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK No. 5 berdasarkan wilayah operasi:

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi ("Jadetabek")
- Luar Jadetabek

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

30. OPERATING SEGMENT

The Group's reportable segments under PSAK No. 5 are based on operational areas which as follows:

- Jadetabek which consists of Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi ("Jadetabek")
- Outside Jadetabek

The following is segment information based on operational areas:

	2021				
	Jadetabek	Luar/ Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	7.263.061	-	-	7.263.061	Revenues
Hasil segmen	(13.129.876)	(23.335)	-	(13.153.211)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(9.805.336)	(57.507)	-	(9.862.843)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	198.685.772	1.933.682	-	200.619.454	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	175.750.560	1.852.840	-	177.603.400	Loss before tax

	2020				
	Jadetabek	Luar/ Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	21.038.474	503.160	-	21.541.634	Revenues
Hasil segmen	(71.615.063)	(2.278.387)	-	(73.893.450)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(18.923.785)	653.290	-	(18.270.495)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	16.872.463	2.290.923	-	19.163.386	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(73.666.385)	665.826	-	(73.000.559)	Loss before tax

31. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Operasi Grup masih dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang berdampak pada perekonomian global termasuk Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 tersebut termasuk kepada pertumbuhan ekonomi dan gangguan operasional bisnis Grup. Selain itu kondisi persaingan bisnis transportasi darat semakin ketat baik, termasuk pengaruh dari munculnya perusahaan transportasi berbasis pada aplikasi online. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya penurunan tingkat utilisasi serta produktivitas armada yang dimiliki oleh Grup. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup mencatat laba sebesar Rp188,61 miliar, yang dikontribusikan dari keuntungan penghapusan utang pemegang saham (lihat pada catatan 25 atas laporan keuangan) dan penghasilan lain-lain.

31. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

The Group's operations are still affected by the Covid-19 pandemic which has an impact on the global economy, including Indonesia. The impact of the Covid-19 pandemic includes economic growth and disruption of the Group's business operations. In addition, the condition of land transportation business competition is getting tougher, including the influence of the emergence of transportation companies based on online applications. This condition causes a decrease in the utilization rate and productivity of the fleet owned by the Group. For the year ended December 31, 2021, the Group recorded a profit of Rp. 188.61 billion, which was contributed from gains on shareholder debt write-off (see note 25 to the financial statements) and other income.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in Indonesia language

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS (Lanjutan)

Namun demikian, kerugian yang berakumulasi dari tahun-tahun sebelumnya menyebabkan adanya defisit Grup yang mencapai sebesar Rp1,27 trilyun, sedangkan modal tidak berada dalam kondisi defisiensi, aset lancar konsolidasian melampaui nilai liabilitas jangka pendek konsolidasiannya yaitu senilai Rp73,65 miliar.

Sebagai bagian dari upaya berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis tersebut di atas, sesuai dengan surat No. 005/ETU/JB/IV/2022 pada tanggal 11 April 2022 mengenai Pernyataan Dukungan Keuangan Penuh Pemegang Saham bagi Grup untuk Mengatasi Kondisi Kelangsungan Usaha Grup, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan, sebagai berikut:

- a. Melanjutkan program pengurangan utang Grup dengan penjualan aset *non-core* dan non-produktif.
- b. Menganalisis ulang kelayakan bisnis layanan transportasi darat di kota Padang untuk mendapat visibilitas bagi Grup untuk mengoperasikan kembali taksi reguler maupun taksi komisi.
- c. Mencari sumber pendanaan baru atau mitra investor dalam rangka pengadaan unit kendaraan baru. Pelaksanaan langkah ini akan sangat tergantung pada hasil analisis kelayakan yang dilaksanakan.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 1 April 2022 mulai berlaku penyesuaian tarif PPN dari 10% menjadi 11%, penyesuaian tarif PPN merupakan amanat Pasal 7 UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Selain itu, tarif PPN sebesar 12% mulai berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025.

31. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS
(Continued)

However, the accumulated losses from previous years resulted in a Group deficit of Rp1.27 trillion, while the capital was not in a deficiency condition, the consolidated current assets exceeded the consolidated short-term liabilities amounting to Rp73.65 billion.

As part of continuous efforts to deal with and manage the economic and business conditions mentioned above, in accordance with letter no. 005/ETU/JB/IV/2022 dated April 11, 2022 regarding the Statement of Shareholders' Full Financial Support for the Group to Overcome the Group's Business Continuity Condition, the Group has taken steps that have been and will be implemented on an ongoing basis, as follows:

- a. Continuing the Group's debt reduction program by selling non-core and non-earning assets.
- b. Re-analyzing the feasibility of the land transportation service business in the city of Padang to gain visibility for the Group to re-operate regular taxis and commission taxis.
- c. Looking for new funding sources or investor partners in the context of procuring new vehicle units. The implementation of this step will depend on the results of the feasibility analysis carried out.

32. EVENT AFTER REPORTING DATE

On April 1, 2022, the VAT rate adjustment from 10% to 11% will take effect. The VAT rate adjustment is mandated by Article 7 of Law no. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (UU HPP). In addition, the VAT rate of 12% will take effect no later than January 1, 2025.

**33. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama, Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2021 have been completed and authorized for publication by the Board of Directors of the Company on April 22, 2022 who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

